



**PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BAJAWA  
DENGAN  
LEMBAGA BANTUAN HUKUM PBH DPC PERADI RUTENG  
TENTANG**

**PEMBERIAN BANTUAN HUKUM GRATIS BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN  
MISKIN PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BAJAWA**

Nomor : W22.PAS.PAS.12-III.04.05-154 Tahun 2023

Nomor : 01/PBH/PeradiRuteng/II/2023

Pada hari ini Jumat, tanggal 17 bulan Februari tahun 2023, bertempat di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bajawa. Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : MUSTAWAN, S.IP, M.H  
NIP : 19671115 199203 1 001  
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bajawa  
Alamat : Jl. Soekarno-Hatta, No. 17, Kel. Tanalodu, Kec. Bajawa, Kab. Ngada  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rumah Tahanan Negara Kelas II B Bajawa untuk selanjutnya disebut **PIHAK I**.

2. Nama : Erlan Yusran, S.H.,M.H.,CPL  
Umur : 53 Tahun  
Jabatan : Ketua PBH DPC Peradi Ruteng  
Alamat : Jl. Diponegoro No. 2, Kel. Bangka Nekang

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PBH DPC PERADI RUTENG untuk selanjutnya disebut **PIHAK II**.

Selanjutnya **PIHAK I DAN PIHAK II** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dalam kedudukannya masing-masing sebagaimana tersebut diatas telah telah sepakat untuk mengadakan kerja sama berdasarkan prinsip kemitraan dan saling memberikan manfaat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan;
2. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum dan Penyaluran Dana Bantuan Hukum;
4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2013 tentang Cara Verifikasi dan Akreditasi Lembaga Bantuan Hukum atau Organisasi Kemasyarakatan;
5. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum;
6. Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur Nomor: W22.UM.01.01-571 perihal Optimalisasi Pelayanan Hukum bagi tahanan pada LPKA, Lapas dan Rutan.

## **PASAL 1**

### **TUJUAN KERJA SAMA**

Perjanjian Kerja sama ini bertujuan untuk memberikan bantuan hukum bagi Warga Binaan Pemasyarakatan miskin yang berhadapan dengan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **PASAL 2**

### **RUANG LINGKUP PERJANJIAN**

Ruang lingkup perjanjian kerja sama ini meliputi :

- 1) Pendampingan Warga Binaan Pemasyarakatan miskin yang berhadapan dengan hukum dalam semua tingkatan peradilan secara gratis;
- 2) Pemberian konsultasi terhadap masalah yang dihadapi oleh warga binaan pemasyarakatan miskin yang berhadapan dengan hukum secara gratis.

## **PASAL 3**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

- 1) **PIHAK I** berkoordinasi dengan **PIHAK II** apabila terdapat warga binaan pemasyarakatan miskin yang berhadapan dengan hukum yang tidak didampingi Penasihat Hukum sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) **PIHAK I** menyediakan Ruang Konsultasi untuk fasilitas **PIHAK II** di dalam Rutan;
- 3) **PIHAK II** menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk memfasilitasi **PIHAK II** dalam memberikan pendampingan dan konsultasi sebagai dimaksud dalam pasal 2 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **PASAL 4**

### **PEMBIAYAAN**

**PARA PIHAK** sepakat bahwa segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini, dibebankan kepada **PARA PIHAK**.

## **PASAL 5**

### **JANGKA WAKTU**

- 1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak penandatanganan.
- 2) Jangka waktu perjanjian kerja sama ini dapat diubah atau diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.

## **PASAL 6**

### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila terjadi perselisihan sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian kerja sama ini, **PARA PIHAK** sepakat menyelesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.



**PASAL 7  
LAIN-LAIN**

- 1) Apabila terjadi hal-hal yang diluar kekuasaan **PARA PIHAK** atau *force majeure*, dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan dengan persetujuan **PARA PIHAK**.
- 2) Yang termaksud *force majeure* adalah :
  - a) Bencana alam;
  - b) Tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter;
  - c) Keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
- 3) Segala perubahan dan/atau pembatalan terhadap perjanjian kerja sama ini akan diatur bersama kemudian oleh **PARA PIHAK**.
- 4) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dalam bentuk addendum melalui pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain untuk dibahas lebih lanjut.
- 5) Penetapan addendum sebagai dimaksud pada ayat (4) dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan terhitung sejak pemberitahuan diterima dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja sama ini.

**PASAL 8  
PENUTUP**

Perjanjian kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) sebagai naskah asli, bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama serta mengikat **PARA PIHAK**, dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Bajawa, 17 Februari 2023**

**PIHAK I**  
**KEPALA RUTAN BAJAWA.**  
  
**MUSTAWAN, S.TP, M.H**  
**NIP. 196711151992031001**

**PIHAK II**  
  
  
**ERLAN YUSRAN, S.H., M.H., CPI**  
**NIA : 99.10331**

**SAKSI PIHAK I**  
  
**SAVERIUS M. JAGA, S.AP**  
**NIP.196705241992031001**

**SAKSI II**  
  
**MARIANUS WATUNGADHA, S.H., M.Hum**  
**NIA 18.03201**